

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengajian kitab *Ihyâ' Ulûm ad-Dîn* di Majelis Zikir Wa Ta'lim ar-Ridho Desa Purwosari Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala sudah berlangsung selama 5 tahun sejak 2012-2017. Dipimpin oleh Imam Turmudzi Hasyim dengan kitab pegangan *Ihyâ' Ulûm ad-Dîn* karya al-Ghazali. Dilaksanakannya di rumah guru Ahmad Sumarli salah satu murid Imam Turmudzi Hasyim di Desa Purwosari Baru tersebut. Peserta pengajiannya sebagian besar dari pengikut tarikat Naqsyabandiyah Khalidiyah dan masyarakat umum dari berbagai Desa sekitarnya. Metode yang digunakan guru dalam penyampaian pengajian ceramah jarang diadakan dialog/tanya jawab. Materi yang disampaikan berkaitan merujuk kitab pegangan yang digunakan.
2. Pengajian kitab *Ihyâ' Ulûm ad-Dîn* tersebut konteksnya dengan tasawuf sunni: (i). Berlandaskan al-Qur'an dan Hadis, karena semua materi yang disampaikan/diajarkan tersebut tidak bertentangan dua sumber itu dan dengan ajaran Islam, karena semua bagian materi pelajaran merujuk kepada al-Qur'an dan Hadis. Di samping juga dapat diterima oleh akal pikiran dan hati. (ii). Memadukan syari'at dan hakikat, karena pengajian ini lebih menekankan aspek rohani yaitu hatinya tertuju hanya kepada Allah dan mampu membawa sebagian pesertanya memahami dan mengamalkan ajaran yang disampaikan secara syari'at dan hakikat. (iii).

Pembinaan akhlak, menuju akhlak terpuji. Karena dalam pengajian tersebut, cukup berarti dan mampu memberi makna dalam kehidupan sehari-hari peserta pengajian. Apa yang diajarkan guru berkaitan dengan perilaku kehidupan pesertanya lebih terarah.

B. Saran-saran

Kepada seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar tempat pengajian khususnya Desa Purwosari Baru dan Desa-desanya yang lain diharapkan agar turut aktif berperan mengikuti pengajian kitab *Ihyâ' Ulûm ad-Dîn* tersebut, karena jarang sekali ada pengajian ini yang disampaikan tentang kitab *Ihyâ' Ulûm ad-Dîn* dan guru yang mampu menyampaikannya. Mengingat pesan-pesan atau ajaran tasawuf yang disampaikan dalam pengajian ini sangat besar sekali manfaatnya untuk bekal menghadapi kehidupan di dunia yang modern sekarang dan bekal untuk di akhirat nanti.

Tasawuf merupakan salah satu ilmu yang wajib dipelajari oleh setiap Muslim. Oleh karena itu, diharapkan kepada seluruh umat Islam, khususnya para alim ulama dan guru-guru Agama untuk menyiarkan ilmu tasawuf, terutama untuk menghadapi dan memecahkan persoalan kekeringan kerohanian yang melanda manusia di zaman sekarang ini.

Kepada guru pengajian cukup menarik kalau ke depan dipikirkan pembangunan gedung khusus untuk tempat pengajian ini dan perlu juga dipikirkan bagaimana agar pengajian ini diikuti oleh anak muda atau para remaja. Selain itu juga metode yang digunakan perlu dikembangkan dengan dialog berupa tanya jawab.